

III. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan strategi pengelolaan sampah berbasis model *circular economy* skala rumah tangga di wilayah perkotaan Purwokerto, kesimpulan didapatkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah model *circular economy* skala rumah tangga telah diimplementasikan di wilayah perkotaan Purwokerto. Implementasi pengelolaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pengolahan sampah skala rumah tangga model *circular economy* di wilayah perkotaan Purwokerto menghasilkan keuntungan sosial dengan adanya kerjasama seluruh komponen dalam pengelolaan sampah, keuntungan lingkungan menjadi bersih dan sehat, keuntungan ekonomi dengan adanya tambahan penghasilan rumah tangga dan keuntungan sumberdaya dengan adanya pemanfaatan sampah untuk menjadi kompos, pakan ternak dan rongsok sebagai bahan baku industri daur ulang. Potensi timbulan sampah rumah tangga di wilayah perkotaan Purwokerto sebesar 73.336 kg/hari, didominasi dengan sampah organik sebanyak 52% atau 40ton lebih.
2. Strategi pengelolaan sampah model *circular economy* skala rumah tangga di wilayah perkotaan Purwokerto sebagai fungsi pengembangan dan peningkatan dilakukan melalui analisis SWOT, menghasilkan strategi SO yaitu strategi agresif dengan meningkatkan kekuatan (strength) faktor internal yaitu penyediaan sarana prasarana yang memadai, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui sosialisasi, dan pendampingan. Memperbesar peluang (*opportunity*) faktor eksternal yaitu meningkatkan peran serta dan sinkronisasi peran swasta melalui CSR.

1.2. Saran dan Implikasi

Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga dengan model *circular economy* di wilayah perkotaan Purwokerto memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat, untuk menghasilkan yang lebih optimal, peneliti menyampaikan saran dan implikasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, kepada Aparatur Penegak Hukum, para pihak swasta, masyarakat dan penelitian lanjutan, sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas supaya lebih mengoptimalkan APBD Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan penyediaan sarana prasarana pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Aparatur Daerah bidang penegakan hukum perlu melakukan penegakan hukum terkait pelanggaran hukum dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah.
3. Meningkatkan insentif bagi semua pihak yang melakukan pengelolaan sampah dan disentif bagi semua pihak yang tidak mau melakukan pengelolaan sampah.
4. Perlunya sinkronisasi dan kerjasama yang baik, pemerintah, swasta, lembaga kemasyarakatan dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat.
5. Perlunya peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah bagi masyarakat penghasil sampah atau sumber sampah rumah tangga, dengan mengintensifkan sosialisasi.
6. Agar diperoleh manfaat penelitian yang lebih menyeluruh terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah perkotaan Purwokerto maka peneliti menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut terkait evaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah di Purwokerto.